Jobsheet Web Dasar

Nama: Putri Emilianie Br. s

Kelas: XII RPL 3

Mapel : MK

Tanggal: 19/08/2025

Guru: Annisah Husni Daulay M.Kom

A. Tujuan

Tujuan pembuatan web dasar ini adalah untuk melatih keterampilan dalam membuat website sederhana menggunakan HTML dan CSS, memahami struktur dasar web (header, nav, main, aside, footer), serta menyajikan informasi secara terstruktur dan menarik.

B. Pendahuluan

Praktikum web dasar bertujuan untuk melatih kemampuan dalam membuat website sederhana menggunakan **HTML** sebagai struktur dan **CSS** sebagai tampilan. Dalam praktikum ini digunakan **Visual Studio Code** untuk menulis dan mengorganisir kode, sehingga siswa dapat memahami elemen dasar web seperti header, navigasi, konten utama, sidebar, dan footer. Dengan praktikum ini diharapkan siswa mampu membuat halaman web informatif dan terstruktur sebagai dasar menuju pengembangan web yang lebih lanjut.

C. Teori Sinkat

HTML (HyperText Markup Language) digunakan untuk membangun struktur halaman web, seperti teks, gambar, tabel, dan navigasi.

CSS (Cascading Style Sheets) berfungsi untuk mengatur tampilan dan desain agar web lebih menarik.

Visual Studio Code adalah text editor yang digunakan untuk menulis, mengelola, dan menjalankan kode dengan lebih efisien.

D. Alat Dan Bahan

Alat:

- Laptop/Komputer dengan sistem operasi (Windows/Linux/Mac).
- Aplikasi Visual Studio Code (VS Code).
- Browser (Google Chrome, Mozilla Firefox, atau lainnya).

Bahan:

- File project web dasar (HTML & CSS).
- Folder aset (gambar, style.css).
- Koneksi internet (untuk mengakses Google Fonts atau referensi).

E. Langkah – langkah

- 1. Membuka Aplikasi
 - Jalankan aplikasi Visual Studio Code di laptop/komputer.
- 2. Menyiapkan Project
 - Buat folder project web dasar.
 - Buat subfolder assets/styles untuk CSS dan assets/image untuk gambar.
- 3. Membuat File HTML
 - Buat file index.html dan juga style.css di Visual Studio Code.
- 4. Menambahkan Struktur Halaman
 - Ketik kode pada file index.html

```
  <!DOCTYPE html>
  <html lang="en">
  <head>
      <meta charset="UTF-8">
      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
   scale=1.0">
      <link rel="stylesheet" href="assets/styles/style.css">
      <link rel="preconnect" href="https://fonts.gooeapis.com">
      <link rel="preconnect" href="https://fonts.gstatis.com">
   rel="https://fonts.gooeapis.com/css2?famili=Quicksand:wght@300..700&
   display=swap" href="stylesheet">
      <title>Pemograman Web</title>
   </head>
   <body>
      <header>
          <div class="jumbotron">
      <h1>BANDUNG</h1>
      Kota metropolitan terbesar di provinsi jawa barat, sekaligus
   menjadi ibu kota provinsi tersebut
      </div>
      <nav>
      <l
          <a href="#sejarah">Sejarah</a>
          <a href="#geografis">Geografis</a>
          <a href="#wisata">Wisata</a>
      </nav>
      </header>
          <div id="content">
              <article id="Sejarah" class="card">
      <h2>SEJARAH</h2>
```

```
<img src="assets/image/sejarah.jpg" class="featured-image"</pre>
alt="Sejarah">
    Kota Bandung memiliki sejarah panjang yang dimulai dari
sebuah desa kecil hingga menjadi kota metropolitan seperti sekarang.
    Asal-usul nama "Bandung" diperkirakan berasal dari kata
"bendung" atau "banding", yang merujuk pada bendungan atau danau
yang terbentuk akibat aliran lava dari Gunung Tangkuban Perahu.
    Bandung juga dikenal sebagai "Kota Kembang" karena keindahan
alamnya dan dulunya dijuluki "Paris van Java" karena keindahannya
yang mirip dengan kota Paris. 
    </article>
    <article id="geografis" class="card">
    <h2>GEOGRAFIS</h2>
    <img src="assets/image/geografis.jpg" class="featured-image"</pre>
alt="Geografis">
    Kota Bandung, ibu kota Provinsi Jawa Barat, secara geografis
terletak di tengah-tengah provinsi tersebut, tepatnya di antara
107°36' Bujur Timur dan 6°55' Lintang Selatan.
    Kota ini berada pada ketinggian sekitar 768 meter di atas
permukaan laut, dengan titik tertinggi mencapai 1.050 meter di
bagian utara dan terendah 675 meter di bagian selatan.
    Bandung juga dikenal sebagai "Cekungan Bandung" karena
dikelilingi oleh pegunungan, seperti Gunung Tangkuban Perahu, Gunung
Manglayang, dan Gunung Parahyangan. 
    </article>
    <article id="wisata" class="card">
    <h2>WISATA</h2>
    <img src="assets/image/wisata.jpg" class="featured-image"</pre>
    Kiara Artha Park adalah sebuah taman kota modern yang
terletak di Bandung, Jawa Barat.
    Taman ini didirikan untuk memperingati Konferensi Asia Afrika
(KAA) tahun 1955, dengan area khusus yang disebut Taman Asia Afrika
yang menampilkan patung-patung tokoh penggagas KAA dan bendera
negara-negara peserta.
    Taman ini menawarkan berbagai atraksi dan fasilitas, termasuk
danau buatan dengan pertunjukan air mancur menari yang diiringi
musik dan cahaya warna-warni, area bermain anak, serta berbagai
pilihan kuliner.
    Kiara Artha Park menjadi destinasi populer bagi masyarakat lokal
maupun wisatawan untuk berekreasi dan bersantai. 
    <section>
    <h3>Bocha</h3>
    <img src="assets/image/bocha.jpg" class="featured-image"</pre>
alt="bocha">
```

```
Observatorium Bosscha adalah sebuah institusi pendidikan dan
penelitian astronomi yang terletak di Lembang, Jawa Barat, sekitar
15 km di utara Bandung.
   Observatorium ini merupakan bagian dari Institut Teknologi
Bandung (ITB) dan diresmikan pada tanggal 1 Januari 1923. 
   </section>
   <section>
   <h3>Gedung Sate</h3>
   <img src="assets/image/gedung.jpg" class="featured-image"</pre>
alt="gedung sate">
   Gedung Sate adalah salah satu bangunan ikonik di Bandung,
Jawa Barat, yang kini berfungsi sebagai Kantor Gubernur Jawa Barat.
Dibangun antara tahun 1920-1924 oleh tim yang dipimpin Ir. J.
Gerber, gedung ini awalnya bernama Gouvernements Bedrijven (GB) dan
dirancang sebagai kompleks perkantoran pemerintah Hindia Belanda.
   Nama "Gedung Sate" berasal dari ornamen enam tusuk sate di
puncak menaranya, yang melambangkan biaya pembangunan tahap pertama
sebesar enam juta Gulden.
   Gedung ini memiliki gaya arsitektur hibrida, memadukan elemen
Renaisans Italia, Moor Spanyol, dan arsitektur Asia seperti pura
Bali, serta dipengaruhi ornamen Hindu dan Islam.
   Di dalam gedung ini juga terdapat Museum Gedung Sate yang dapat
dikunjungi wisatawan.
   </section>
   </article>
       </div>
</article>
   <aside>
       <article class="profile card">
       <header>
   <h2>Profil Lengkap</h2>
   Putri Emilianie
   <figure>
       <img src="assets/image/douyin.jpg" alt="Putri">
       <figcaption>Photo</figcaption>
   </figure>
   </header>
   <section>
       <h3>Informasi Penting</h3>
       Asal Sekolah
               SMKN 9 MEDAN
           Jurusan
               Rekayasa Perangkat Lunak
```

```
Kelas
          XII RPL 3
       Email
          putri@gmail.com
       Kontak
          08345678123
       </article>
  </section>
  </aside>
</main>
<footer>
  Selajar Dasar Pemograman Web ¥ 2025, Putri Emilianie
</footer>
</body>
```

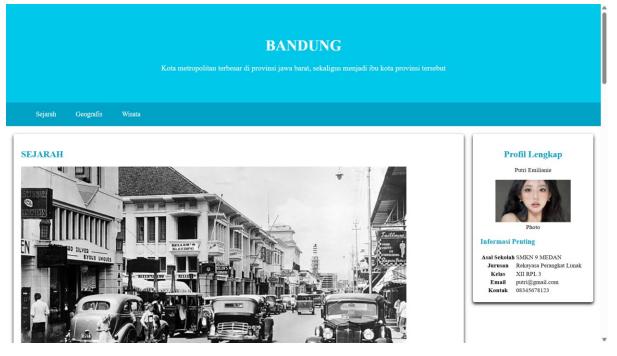
• Lalu ketik kode pada file style.css

```
* *{
    box-sizing: border-box;
}
body {
    font-size: 'Quicksand', sans-serif;
    margin: 0;
    padding: 0;
}
main {
    padding: 20px;
    display: flex;
    gap: 1.5rem;
}
#content {
    flex: 5;
    display: flex;
    flex-flow: column nowrap;
    gap: lrem 2rem;
}
header {
```

```
display: inline;
aside {
   flex: 1;
h2 ,h3 {
    color: #00a2c6;
nav a {
   font-size: 18px;
    padding: 10px;
    font-weight: 400;
    text-decoration: none;
    color: white;
nav a:hover {
    font-weight: bold;
.profile header {
    text-align: center;
.featored-image {
    width: 100%;
    max-width: 300px;
    object-fit: cover;
    object-position: center;
.profile img {
   width: 200px;
.card {
    box-shadow: 0 4px 8px 0 rgb(0, 0, 0.2);
    border-radius: 5px;
    padding: 20px;
.jumbotron {
    font-size: 20px;
    padding: 60px;
    background-color: #00c8eb;
    text-align: center;
    color: white;
nav ul {
    padding-inline: 4rem;
    display: flex;
    gap: 2rem;
```

```
nav li {
    list-style-type: none;
nav {
    background-color: #00a2c6;
    padding: 5px;
    position: sticky;
    top: 0;
footer {
    padding: 20px;
    color: white;
    background-color: #00a2c6;
    text-align: center;
    font-weight: bold;
@media screen and (max-width: 1000px) {
    #content,
    aside {
        width: 100%;
        padding: 0;
```

5. Menjalankan Hasil coding nya



Sejarah Geografis Wisat



Kota Bandung memiliki sejarah panjang yang dimulai dari sebuah desa kecil hingga menjadi kota metropolitan seperti sekarang. Asal-usul nama "Bandung" diperkirakan berasal dari kata "bendung" atau "banding", yang menjuk pada bendungan atau danau yang terbentuk akibat aliran lava dari Gunung Tangkuban Perahu. Bandung juga dikenal sebagai "Kota Kembang" karena keindahan alamnya dan dulunya dijuluki "Paris van Java" karena keindahannya yang mirip dengan kota Paris.

GEOGRAFIS



ajarah Geogra

Kota Bandung, ibu kota Provinsi Jawa Barat, secara geografis terletak di tengah-tengah provinsi tersebut, tepatnya di antara 107°36 Bujur Timur dan 6°55° Lintang Selatan. Kota ini berada pada ketinggian sekitar 768 meter di bagian utara dan terendah 675 meter di bagian selatan. Bandung juga dikenal sebagai "Cekungan Bandung" karena dikelilingi oleh pegunungan, seperti Gunung Tangkuban Perahu, Gunung Manglayang, dan Gunung Parahyangan.

WISATA



Kiara Artha Park adalah sebuah taman kota modern yang terletak di Bandung, Jawa Barat. Taman ini didirikan untuk memperingati Konferensi Asia Afrika (KAA) tahun 1955, dengan area khusus yang disebut Taman Asia Afrika yang menampilkan patung-patung tokoh penggagas KAA dan bendera negara-negara peserta. Taman ini menawarkan berbagai atraksi dan fasilitas, temasuk danau buatan dengan pertujukan ari mancur menari yang diringi musik dan cahaya wama-warni, area bermain anak, serta berbagai pilihan kuliner. Kiara Artha Park menjadi destinasi populer bagi masyarakat lokal maupun wisatawan untuk berekreasi dan bersantai.



Bocha



Observatorium Bosscha adalah sebuah institusi pendidikan dan penelitian astronomi yang terletak di Lembang, Jawa Barat, sekitar 15 km di utara Bandung. Observatorium ini merupakan bagian dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan diresmikan pada tanggal 1 Januari 1923.

Gedung Sate



Sejarah Geografis Wisata

Gedung Sate



Gedung Sate adalah salah satu bangunan ikonik di Bandung, Jawa Barat, yang kini berfungsi sebagai Kantor Gubernur Jawa Barat. Dibangun antara tahun 1920-1924 oleh tim yang dipimpin Ir. J. Gerber, gedung ini awalnya bernama Gouvernements Bedrijven (GB) dan dirancang sebagai kompleks perkantoran pemerintah Hindia Belanda. Nama "Gedung Sate" berasal dari ornamen enam tusuk sate di puncak menaranya, yang melambangkan biaya pembangunan tahap pertama sebesar enam juta Gulden. Gedung ini memiliki gaya saristektur hibrida, memadukan elemen Renaisans Italia, Moor Spanyol, dan arsitektur Inisiria, memadukan elemen Renaisans Italia, Moor Spanyol, dan arsitektur Asia seperti pura Bali, serta dipengaruhi ornamen Hindu dan Islam. Di dalam gedung ini juga terdapat Museum Gedung Sate yang dapat dikunjungi wisatawan.